

INTEGRASI ULUMUL QUR'AN DAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN EKOLOGIS SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI BINJAI

Neng Nurcahyati Sinulingga
Universitas Medan Area, Indonesia
Email: nurchayati@staff.uma.ac.id

Amsal Qori Dalimunthe
Universitas Medan Area, Indonesia

Faisal Amri Tanjung
Universitas Medan Area, Indonesia

Wirda Aulia
Universitas Medan Area, Indonesia

Dasriyansyah
Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi Ulumul Qur'an dan pendidikan lingkungan dalam meningkatkan kesadaran ekologis siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Binjai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR), yang melibatkan siswa dan guru secara aktif melalui tahapan observasi, sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman terhadap nilai-nilai Ulumul Qur'an, seperti menjaga keseimbangan alam, menjadi dasar kuat dalam membentuk kesadaran ekologis siswa sebagai bagian dari ibadah dan tanggung jawab moral. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan penghijauan, pengelolaan sampah, dan kampanye ramah lingkungan, yang berhasil meningkatkan kepedulian siswa terhadap kelestarian lingkungan. Dampaknya terlihat dalam perubahan sikap dan perilaku siswa yang lebih peduli terhadap lingkungan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi nilai Qur'ani dengan pendidikan lingkungan dapat menjadi pendekatan efektif untuk membentuk generasi yang bertanggung jawab secara moral dan ekologis.

Kata Kunci: *Integrasi, Ulumul Quran, Kesadaran Ekologis, Pendidikan Lingkungan*



PENDAHULUAN

Saat ini, dunia menghadapi krisis lingkungan yang semakin mengkhawatirkan, seperti polusi udara, pencemaran air, kerusakan hutan, dan perubahan iklim, yang tidak hanya mengancam manusia dewasa tetapi juga generasi muda, termasuk anak didik di lembaga pendidikan seperti Madrasah Aliyah. Rendahnya kesadaran ekologis menjadi salah satu penyebab utama perilaku destruktif terhadap lingkungan. Dalam konteks ini, lembaga berbasis Islam seperti Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Binjai memiliki peluang besar untuk membangun kesadaran ekologis melalui integrasi nilai-nilai Ulumul Qur'an. Al-Qur'an, sebagai pedoman hidup umat Islam, mengajarkan pentingnya menjaga hubungan harmonis antara manusia dan lingkungan, sebagaimana terdapat dalam QS. Al-A'raf: 56 yang berbunyi: *Artinya: "Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya." (Qs. Al-Araf: 56)*

Ayat ini menegaskan tanggung jawab besar manusia dalam menjaga keseimbangan ciptaan Allah. Dengan pendekatan ini, pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Binjai tidak hanya memberikan pemahaman mendalam tentang agama tetapi juga mengintegrasikan pendidikan lingkungan berbasis nilai Qur'ani. Sebagaimana diungkapkan (Ilbury, 2010). Sementara menurut (Alfiyanto, A., Ikhwan, M., Syafrullah, H., Mahdi, M., & Hidayati, 2024) yang menunjukkan bahwa pendekatan berbasis agama dapat memperkuat motivasi intrinsik untuk menjaga lingkungan.

Dalam kaitannya dengan kegiatan *Program Kemitraan Masyarakat* (PKM) yang diselenggarakan oleh dosen Fakultas Agama Islam dan Fakultas Teknik, dan kolaborasi ini tentunya dapat menjadi model pendidikan lingkungan berbasis Qur'ani yang berkelanjutan. Fakultas Agama Islam dapat merancang materi pembelajaran berbasis Ulumul Qur'an yang menekankan bahwa menjaga lingkungan adalah bagian dari ibadah kepada Allah, sementara Fakultas Teknik dapat memberikan pelatihan teknis terkait inovasi ramah lingkungan, seperti pengelolaan sampah, konservasi energi, dan teknologi sederhana untuk mendaur ulang limbah. Contohnya, dalam pelaksanaan PKM, siswa MAN Binjai dapat dilibatkan dalam proyek penanaman pohon yang disertai pemahaman QS. Al-An'am: 141 yang berkaitan tentang pentingnya tumbuhan dalam mendukung kehidupan. Selain itu, Fakultas Teknik



dapat mendukung implementasi sistem pengelolaan limbah organik seperti komposter yang tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga mendidik siswa tentang siklus material dan keberlanjutan.

Dengan demikian integrasi ini tidak hanya menciptakan siswa yang sadar ekologis tetapi juga menjadikan perilaku peduli lingkungan sebagai bagian dari ibadah dan penghormatan terhadap Allah. Namun, keberhasilan pendekatan ini tidak hanya dapat memperkuat pemahaman siswa di Madrasah Aliyah Negeri Binjai tetapi juga membuka peluang untuk diadaptasi dan diterapkan di berbagai lembaga pendidikan lainnya yang ingin mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan pendidikan lingkungan untuk menghasilkan generasi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap masa depan bumi.

LANDASAN TEORI

Integrasi Ulumul Qur'an dan pendidikan lingkungan merupakan pendekatan inovatif yang bertujuan menciptakan generasi muda yang tidak hanya sadar terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, tetapi juga memahami bahwa tindakan tersebut merupakan wujud ibadah dan tanggung jawab sebagai khalifah di muka bumi. Kajian teori ini disusun untuk memberikan landasan konseptual yang kuat dalam mengembangkan model pembelajaran berbasis nilai Qur'ani di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Binjai. Pembahasan ini akan menjelaskan bagaimana Ulumul Qur'an, pendidikan lingkungan, dan integrasi keduanya dapat diterapkan secara efektif dalam sistem pendidikan Islam untuk membangun kesadaran ekologis anak didik.

Ulumul Qur'an dalam Pendidikan

Menurut (Juliana, 2020) Ulumul Qur'an adalah disiplin ilmu yang mempelajari kaidah dan pesan Al-Qur'an, termasuk nilai-nilai yang menekankan pentingnya menjaga lingkungan. QS. Al-A'raf: 56 yang artinya *"Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya."* Adapun ayat ini secara eksplisit menekankan kewajiban manusia untuk melestarikan alam, sehingga setiap tindakan yang merusak lingkungan merupakan bentuk pelanggaran terhadap amanah Allah (Hasan, 2022). Melalui pembelajaran Ulumul Qur'an, siswa dapat memahami bahwa menjaga lingkungan adalah salah satu bentuk penghambaan kepada Allah, yang mengintegrasikan spiritualitas dengan tanggung jawab ekologis. Pendekatan ini memperkuat pembentukan karakter dan kesadaran moral yang



berakar pada nilai-nilai Islam.

Pendidikan Lingkungan dalam Konteks Sekolah

Pendidikan lingkungan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pelestarian alam melalui pendekatan yang holistik. Menurut (Palmer, 1998) pendidikan lingkungan di sekolah harus mencakup pembelajaran berbasis aksi, seperti pengelolaan sampah dan kegiatan konservasi, untuk memberikan pengalaman nyata kepada siswa. Dalam konteks Madrasah Aliyah, program seperti penanaman pohon, daur ulang, dan penggunaan energi terbarukan dapat dikaitkan dengan ajaran Islam tentang keseimbangan alam dan keberlanjutan. Penguatan nilai moral dan praktik konkret ini memberikan landasan bagi siswa untuk menjadi agen perubahan di lingkungan mereka.

Integrasi Ulumul Qur'an dan Pendidikan Lingkungan

Integrasi Ulumul Qur'an dan pendidikan lingkungan menciptakan pendekatan pendidikan yang menyeimbangkan aspek spiritual dan ekologis. Sebagaimana diungkapkan oleh (Abadi et al. 2022) integrasi ini memberikan pemahaman holistik kepada siswa bahwa tindakan menjaga lingkungan adalah bentuk kepatuhan terhadap perintah Allah. Konsep Tauhid Rububiyah dalam Ulumul Qur'an menekankan bahwa Allah sebagai pemelihara alam telah memberikan amanah kepada manusia untuk menjaga keseimbangan dan kelestarian bumi. Dalam pendidikan di MAN Binjai, siswa dapat diajak untuk memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan, seperti QS. Al-An'am: 141 tentang pentingnya menjaga tumbuhan dan hewan, melalui kegiatan seperti penghijauan atau pengelolaan limbah yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Implementasi dalam Konteks Pendidikan Islam

Implementasi integrasi ini memerlukan pendekatan sistemik yang melibatkan kurikulum terintegrasi, pelatihan guru, dan keterlibatan masyarakat. Menurut (Muhammad et al. 2021), keberhasilan pendidikan berbasis nilai memerlukan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Di MAN Binjai, implementasi ini dapat diwujudkan melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) antara Fakultas Agama Islam dan Fakultas Teknik, di mana siswa dilibatkan dalam kegiatan berbasis aksi, seperti pengembangan teknologi sederhana untuk konservasi energi dan pengelolaan limbah organik. Program ini memberikan



siswa pengalaman langsung dalam menjaga lingkungan, yang diperkuat dengan pemahaman Qur'ani tentang peran manusia sebagai penjaga bumi.

METODE PENULISAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan mengintegrasikan nilai-nilai Ulumul Qur'an dan pendidikan lingkungan untuk membangun kesadaran ekologis di kalangan anak didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Binjai. Program ini memberikan sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan sebagai wujud ibadah kepada Allah dan tanggung jawab sebagai khalifah di bumi, serta melatih siswa untuk mempraktikkan tindakan nyata yang ramah lingkungan berdasarkan nilai-nilai Qur'ani. Dalam kegiatan ini, mitra, yaitu guru dan siswa MAN Binjai, dilibatkan secara langsung untuk memahami dan menerapkan konsep-konsep lingkungan seperti penanaman pohon, daur ulang, serta pembuatan komposter yang relevan dengan ayat-ayat Al-Qur'an, seperti QS. Al-A'raf: 56 dan QS. Al-An'am: 141.

Program ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yang meliputi observasi kebutuhan mitra, analisis pembelajaran yang relevan, sosialisasi nilai Ulumul Qur'an dan pendidikan lingkungan, pelatihan praktik langsung, serta pendampingan dalam implementasi kegiatan di madrasah. Pertemuan langsung dengan para *stakeholder* serta siswa di madrasah dilaksanakan secara berkala pada tahap observasi dan pelaksanaan program, mencakup sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan integrasi nilai-nilai Qur'ani dalam pendidikan lingkungan yang dapat meningkatkan kesadaran ekologis siswa secara holistik.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam program ini adalah metode *Participatory Action Research* (PAR), yang memungkinkan peneliti dan mitra bekerja bersama untuk merumuskan masalah, merancang solusi, dan mengevaluasi hasil secara partisipatif. Menurut (Kemmis, McTaggart, & Nixon, 2014) menjelaskan bahwa PAR adalah metode yang tepat untuk konteks pendidikan karena melibatkan partisipasi aktif dari pihak terkait dalam proses pembelajaran dan perubahan. Dalam program ini, PAR diterapkan melalui tahapan observasi kebutuhan mitra, sosialisasi, pelatihan,



praktik langsung, dan pendampingan berkelanjutan. Observasi dilakukan untuk memahami kebutuhan spesifik siswa dan guru MAN Binjai terkait pendidikan lingkungan berbasis Qur'ani, sedangkan tahapan sosialisasi dan pelatihan dirancang untuk membangun kesadaran dan keterampilan ekologis secara kolaboratif. Dengan melibatkan siswa dan guru secara aktif dalam setiap tahapan, PAR memastikan bahwa pembelajaran bersifat reflektif dan relevan dengan kebutuhan nyata mereka. Pendekatan ini juga memungkinkan evaluasi program dilakukan secara dinamis untuk menyesuaikan strategi implementasi jika diperlukan. Dengan demikian hasil akhirnya adalah pembentukan pola pikir ekologis yang berbasis nilai spiritual, yang tidak hanya berdampak pada siswa tetapi juga lingkungan madrasah secara keseluruhan.

RESULTS AND DISCUSSION

Sebagaimana diketahui bahwasannya kesadaran ekologis dalam pendidikan agama Islam sangat penting untuk mengembangkan perilaku peduli lingkungan di kalangan generasi muda. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan mengintegrasikan pembelajaran Ulumul Qur'an dengan pendidikan lingkungan. Di Madrasah Aliyah Negeri Binjai, upaya ini dilakukan untuk memberikan dasar yang kuat kepada siswa tentang pentingnya menjaga kelestarian alam, melalui prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah mengeksplorasi bagaimana penggabungan pengetahuan agama, terutama Ulumul Qur'an, dengan pengetahuan dan praktek pendidikan lingkungan dapat menciptakan kesadaran ekologis yang lebih mendalam. Pembahasan berikut dibagi dalam tiga subtema utama: (1) Pemahaman Ulumul Qur'an dan Nilai-nilai Ekologis dalam Pendidikan, (2) Implementasi Pendidikan Lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Binjai, dan (3) Dampak Integrasi Ulumul Qur'an dan Pendidikan Lingkungan terhadap Kesadaran Ekologis Siswa.

Pemahaman Ulumul Qur'an dan Nilai-Nilai Ekologis dalam Pendidikan

Sebagaimana diketahui bahwasannya Ulumul Qur'an



merupakan disiplin ilmu yang mempelajari dan mendalami makna serta kandungan pesan-pesan yang ada dalam Al-Qur'an, termasuk yang berkaitan dengan alam dan lingkungan hidup. Dalam banyak ayat, Al-Qur'an mengajarkan pentingnya menjaga keseimbangan alam, baik flora, fauna, maupun ekosistem secara keseluruhan. Seperti dalam Surat Al-Baqarah ayat 164 yang menyatakan bahwa Allah menciptakan langit, bumi, dan segala isinya dengan tujuan yang saling melengkapi, yang secara implisit mengajarkan manusia untuk menjaga keseimbangan tersebut (Nuralim, 2021). Oleh karena itu, Ulumul Qur'an tidak hanya berfokus pada aspek teologis, tetapi juga menyentuh dimensi ekologis yang sangat relevan dalam konteks modern ini.

Lebih lanjut menurut (La Fua, 2013) agama Islam memberikan panduan yang sangat jelas mengenai tanggung jawab manusia terhadap alam. Sedangkan menurut (Harapan, 2015) yang menyatakan bahwa Al-Qur'an mengingatkan manusia bahwa bumi ini bukan hanya tempat tinggal tetapi juga amanah yang harus dijaga kelestariannya. Dalam hal ini, pendidikan yang menggabungkan Ulumul Qur'an dengan kesadaran ekologis memberi kesempatan bagi siswa untuk belajar dan merenungkan bahwa Islam mengajarkan harmoni antara manusia dan alam semesta. Dengan demikian pemahaman terhadap Ulumul Qur'an, yang memuat nilai-nilai ekologis, dapat menjadi dasar yang sangat kuat untuk menanamkan kesadaran ekologis pada siswa. Melalui ajaran-ajaran dalam Al-Qur'an, siswa belajar bahwa menjaga kelestarian alam adalah bagian dari ibadah dan tanggung jawab moral mereka sebagai khalifah di bumi.

Implementasi Pendidikan Lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Binjai

Pendidikan lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Binjai telah diimplementasikan melalui berbagai kegiatan praktis yang tidak hanya mengajarkan teori tentang pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam aksi-aksi pelestarian lingkungan. Beberapa program yang dilaksanakan antara lain adalah penghijauan, pengelolaan sampah, serta kampanye ramah lingkungan yang melibatkan seluruh siswa dan tenaga pengajar. Melalui program-



program tersebut, siswa diharapkan bisa merasakan langsung bagaimana tindakan kecil mereka dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan.

Menurut (Baginda, 2018) yang menyatakan bahwa pendidikan lingkungan harus mengandung dua dimensi utama, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Di Madrasah Aliyah Negeri Binjai, kedua aspek tersebut diterapkan secara holistik melalui program-program lingkungan yang terstruktur dan dapat dilaksanakan secara nyata oleh siswa. Adapun menurut (Aprilia, et.al. 2021), pendidikan yang baik harus mampu menyadarkan siswa bahwa menjaga lingkungan merupakan bagian dari kewajiban moral yang sejalan dengan ajaran agama. Dengan demikian implementasi pendidikan lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Binjai telah membuktikan bahwa keterlibatan langsung siswa dalam kegiatan berbasis lingkungan dapat memperkuat pemahaman mereka mengenai pentingnya menjaga bumi. Program ini juga berperan dalam menciptakan kesadaran kolektif di kalangan siswa dan masyarakat madrasah.

Dampak Integrasi Ulumul Qur'an dan Pendidikan Lingkungan terhadap Kesadaran Ekologis Siswa

Integrasi antara Ulumul Qur'an dan pendidikan lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Binjai menunjukkan dampak yang positif terhadap kesadaran ekologis siswa. Siswa yang mendapat pemahaman tentang hubungan antara ajaran Islam dengan lingkungan akan memiliki dasar moral yang kuat untuk menjaga alam. Selain itu, siswa juga terlibat dalam kegiatan nyata yang memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya konservasi alam. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kesadaran ekologis siswa, yang tercermin dari kebiasaan mereka yang mulai mempraktikkan pengelolaan sampah, melakukan penghijauan, dan lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar mereka.

Lebih lanjut menurut (Sagala et al. 2024) siswa yang mendapatkan integrasi antara pendidikan agama dan lingkungan cenderung menunjukkan sikap yang lebih peduli terhadap lingkungan. Hal ini terjadi karena mereka tidak hanya memahami pentingnya menjaga lingkungan secara teoretis, tetapi juga merasa memiliki tanggung jawab moral untuk melakukannya. Penelitian tersebut juga



mengungkapkan bahwa siswa lebih cenderung melakukan tindakan nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Dengan demikian berdasarkan pemaparan diatas dapatlah disimpulkan bahwasannya Integrasi Ulumul Qur'an dan pendidikan lingkungan berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesadaran ekologis siswa. Dampaknya tidak hanya terlihat dalam perubahan sikap, tetapi juga dalam perubahan perilaku mereka yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan.

KESIMPULAN

Integrasi Ulumul Qur'an dan pendidikan lingkungan secara signifikan meningkatkan kesadaran ekologis siswa di Madrasah Aliyah Negeri Binjai. Lebih lanjut pemahaman terhadap nilai-nilai Qur'ani tentang menjaga keseimbangan alam tentunya menjadi dasar pembentukan tanggung jawab moral siswa sebagai khalifah di bumi. Adapun program praktis seperti penghijauan, pengelolaan sampah, dan kampanye ramah lingkungan melibatkan siswa secara langsung, menghasilkan perubahan sikap dan perilaku yang lebih peduli terhadap lingkungan. Program ini berhasil menciptakan generasi yang bertanggung jawab secara moral dan spiritual terhadap kelestarian alam.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Abadi, Mansurni et al. 2022. "The Ecotheological Movement Among the Muslim Youngers Generation in Indonesia: Case Studies Eco Deen and Green Cadre of Muhammadiyah." *Asian People Journal (APJ)* 5(2): 179-94.
- 2) Alfiyanto, A., Ikhwan, M., Syafrullah, H., Mahdi, M., & Hidayati, F. 2024. "The Role of Muslim Families in Children's Education on Environmental Ethics." *Kartika: Jurnal Studi Keislaman* 4(1): 102-19.
- 3) Aprilia, Wenny Kania, Saeful Anwar, and Dedi Herdiana. 2021. "Peran Santri Dalam Pelestarian Lingkungan." *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 6(2): 149-66.
- 4) Baginda, Mardiah. 2018. "Values of Character-Based Education in Primary and Secondary Education." *Iqra' Scientific Journal* 10(2): 1-12. <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/III/article/view/593/496>.
- 5) La Fua, J. 2013. "Eco-Pesantren; Model Pendidikan Berbasis Pelestarian Lingkungan." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6(1): 113-25.



- 6) Harapan, Rabiah Z. 2015. "Etika Islam Dalam Mengelola Lingkungan Hidup." *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1(1): 1-13.
- 7) Heba Hasan. 2022. "Islam and Ecological Sustainability: An Exploration into Prophet's Perspective on Environment." *Social Science Journal for Advanced Research* 2(6): 15-21.
- 8) Ilbury, Daniella T. 2010. "Are We Learning to Change? Mapping Global Progress in Education for Sustainable Development in the Lead Up to 'Rio Plus 20.'" *Global Environment Research* 14: 101-7.
- 9) Juliana, Muhammad Rifky. 2020. "Ulumul Qur'an Sebagai Ilmu." *UIN Sutan Maulana hasanudin Banten* 01(01): 2.
- 10) Kemmis, Stephen, Robin McTaggart, and Rhonda Nixon. 2014. *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*.
- 11) Muhammad, A. R. et al. 2021. "Integration of Character Education Based on Local Culture through Online Learning in Madras Ahaliyah." *Cypriot Journal of Educational Sciences* 16(6): 3293-3304.
- 12) Nuralim, A. 2021. "Menjaga Ekosistem Alam Dalam Al-Qur'an Studi Penafsiran Muhammad Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah." *Tesis*: 1-191.
- 13) Palmer, J.A. 1998. *Environmental Education in the 21st Century. Theory, Practice, Progress and Promise*.
- 14) Sagala, A H, G Orlando, F A Syawaluddin, and ... 2024. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kepedulian Terhadap Pelestarian Lingkungan Pada Generasi Muda." *Jurnal Sains ...* 14(April): 488-98.
<http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR/article/view/2473%0Ahttp://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR/article/download/2473/1808>

